

ILMU TAJWID

# مَنْظُومَةُ الْمُقَدِّمَةِ

محمد بن محمد بن محمد بن علي بن يوسف بن الجزري رحمه الله تعالى

Imam Muhammad ibnul Jazariy رحمه الله

Publication: 1439 H\_2018 M

**MUQODDIMAH AL-JAZARIYAH**

Oleh : Imam Ibnul Jazariy رحمه الله

Terjemahan disalin dari versi Video PP Sabilun Najah

Download > 1000 eBook di [www.ibnumajjah.com](http://www.ibnumajjah.com)

## المقدمة

### MUQODDIMAH NAZHAM

١- يَقُولُ رَاجِي عَفْوِ رَبِّ سَامِعٍ \* مُحَمَّدُ بْنُ الْجَزَرِيِّ الشَّافِعِي

1. Berkata Muhammad Ibnul Jazary asy-Syafi'i yaitu seorang yang mengharapakan ampunan Allah, Rabb yang maha mendengar

٢- الْحَمْدُ لِلَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ \* عَلَى نَبِيِّهِ وَمُصْطَفَاهُ

2. Segala puji bagi Allah Ta'ala, dan semoga shalawat-Nya tercurah kepada Nabi-Nya dan pilihan-Nya

٣- مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ \* وَمُتَقَرِّئِ الْقُرْآنِ مَعَهُ

3. Yaitu Muhammad, keluarganya, shahabatnya, yang mengajarkan Al-Quran serta orang yang mencintainya

٤- وَبَعْدُ إِنَّ هَذِهِ مُقَدِّمَةٌ \* فِيمَا عَلَى قَارِئِهِ أَنْ يَعْلَمَهُ

4. Setelah itu, bahwa nazham ini adalah Muqoddimah yang mesti diketahui bagi orang yang hendak mempelajari Al-Quran

٥- إِذْ وَاجِبٌ عَلَيْهِمْ مُحْتَمٌ \* قَبْلَ الشُّرُوعِ أَوْلَى أَنْ يَعْلَمُوا

5. Karena bagi mereka yang hendak membaca mempelajari Al Quran wajib mengetahui, Pertama:

٦- مَخَارِجَ الْحُرُوفِ وَالصِّفَاتِ \* لِيَلْفِظُوا بِأَفْصَحِ اللُّغَاتِ

6. Makhraj setiap huruf beserta sifatnya, agar dapat mengucapkannya dengan bahasa yang paling fasih

٧- مُحَرَّرِي التَّجْوِيدِ وَالْمَوَاقِفِ \* وَمَا الَّذِي رُسِمَ فِي الْمَصَاحِفِ

7. Untuk mengetahui Tajwid yang telah di-tahqiq Waqof dan Ibtida, dan apa yang telah dituliskan dalam Mushaf Utsmani

٨- مِنْ كُلِّ مَقْطُوعٍ وَمَوْصُولٍ بِهَا \* وَتَاءِ أَنْثَى لَمْ تَكُنْ تُكْتَبُ بِهَا

8. Yaitu dari setiap lafaz yang dipisah, disambung dan huruf Ta Ta'nis yang tidak ditulis dengan Ta Marbutah

## باب مخارج الحروف

### BAB MAKHRAJ HURUF

٩- مَخَارِجُ الْحُرُوفِ سَبْعَةٌ عَشْرٌ \* عَلَى الَّذِي يَخْتَارُهُ مِنَ اخْتِبَرِ

9. Makharijul Huruf ada tujuh belas tempat, ini menurut pendapat yang dipilih oleh jumbuh ulama tajwid

١٠- فَأَلِفُ الْجَوْفِ وَأُخْتَاهَا وَهِيَ \* حُرُوفٌ مَدٍّ لِلْهَوَاءِ تَنْتَهِي

10. Jauf (rongga dada): Makhrajnya huruf mad yaitu Alif dan dua saudaranya (Wawu dan Ya) itu keluar dari rongga dada sampai berakhirnya udara yang keluar dari mulut dan tenggorokan

١١- ثُمَّ لِأَقْصَى الْحَلْقِ هَمْزٌ هَاءٌ \* ثُمَّ لِيَوْسَطِهِ فَعَيْنٌ حَاءٌ

11. Kemudian yang paling ujung dari tenggorokan adalah mahrajnya Hamzah dan Ha, yang di tengah Ain dan ha,

١٢- أَدْنَاهُ عَيْنٌ حَاوُّهَا وَالْقَافُ \* أَقْصَى اللِّسَانِ فَوْقُ ثُمَّ الْكَافُ

12. yang paling bawah Ghain dan Kha, paling ujung (Aqsol Lisan) yaitu Qof dan Kaf, makhrajnya Kaf dibawah makhrajnya Qof

١٣- أَسْفَلُ وَالْوَسْطُ فَجِيمُ الشَّيْنِ يَا \* وَالضَّادُ مِنْ حَافَتِهِ إِذْ وَلِيَا

13. Lisan bagian tengah yaitu makhrajnya huruf Jim, Syin dan huruf Ya, Lisan bagian pinggir (haffatul lisan), yaitu makhrajnya Dhadh dari pinggir lisan

١٤- لِاضْرَاسٍ مِنْ أَيْسَرَ أَوْ يُمْنَاهَا \* وَاللَّامُ أَدْنَاهَا لِمُنْتَهَاهَا

14. yang diikuti dengan gigi geraham baik kanan atau kiri. Makhrajnya huruf Lam itu dari pinggir lisan paling bawah, sampai akhir dari pinggir lisan itu

١٥ - وَالنُّونُ مِنْ طَرَفِهِ تَحْتَ اجْعَلُوا \* وَالرَّا يُدَانِيهِ لِظَهْرِ أَذْخُلُ

15. lisan bagian tepi (tharful lisan) yaitu makhrajnya huruf Nun dari tepi lisan dibawah makhrajnya huruf Lam, Huruf Ra makhrajnya berdekatan dengan huruf Nun, hanya dzohrul lisannya dimasukan sedikit

١٦ - وَالطَّاءُ وَالذَّالُ وَتَا مِنْهُ وَمِنْ \* عَلِيَا الثَّنَايَا وَالصَّفِيرُ مُسْتَكِرُنُ

16. Makhraj huruf Tha, huruf Dal dan huruf Ta itu dari tepi lisan beserta tempat tumbuhnya gigi depan atas, Dan huruf shafir (huruf Sha, Sin, dan Zai) keluar dari tepi lisan,

١٧ - مِنْهُ وَمِنْ فَوْقِ الثَّنَايَا السُّفْلَى \* وَالطَّاءُ وَالذَّالُ وَتَا لِلْعُلْيَا

17. Sampai diatas tempat tumbuhnya gigi depan bawah serta diberii jarak sedikit antara tepi lisan dan tempat tumbuhnya gigi depan bawah. Huruf Zha, Dzal dan huruf Tsa itu keluar

١٨ - مِنْ طَرَفَيْهِمَا وَمِنْ بَطْنِ الشَّقَّة \* فَالْفَا مَعَ اطْرَافِ الثَّنَايَا الْمُشْرِفَةَ

18. dari tepi lisan beserta ujung gigi depan bagian atas. Dan huruf Fa makhrajnya dari bibir bagian dalam beserta ujung gigi depan bagian atas

١٩ - لِلشَّفَتَيْنِ الْوَاوُ بَاءٌ مِيمٌ \* وَعُنْتَهُ مَخْرَجُهَا الْحَيْشُومُ

19. Kedua belah bibir adalah makhraj huruf Wawu, Ba dan Mim. Hidung adalah makhraj untuk Ghunnah

## باب الصفات

### BAB SIFAT-SIFAT HURUF

٢٠ - صِفَاتُهَا جَهْرٌ وَرِخْوٌ مُسْتَفِلٌ \* مُنْفَتِحٌ مُصَمَّتَةٌ وَالضِّدُّ قُلُنُ

20. Sifatnya adalah Jahr, Rakhawah, Istifal, Infitah, Ishmat. Dan lawan sifatnya katakanlah:

٢١- مَهْمُوسُهَا فَحْتُهُ شَخْصٌ سَكَتٌ \* شَدِيدُهَا لَفْظٌ أَجْدُ قَطٍ بَكْتٌ

21. Sifat Hams pada huruf: Fa, ha, Tsa, Ha, Syin, Kha, Shad, Sin, Kaf, Ta. Sifat Syiddah pada: Hamzah, Jim, Dal, Qaf, Tha, Ba, Kaf, Ta

٢٢- وَيَيْنَ رِحْوٍ وَالشَّدِيدِ لِنِ عُمَرُ \* وَسَبْعُ عَلُوٍ حُصَّ ضَغْطٍ قِظٌ حَصْرٌ

22. Diantara Rakhawah dan Syiddah hurufnya yaitu: Lam, Nun, 'Ain, Mim, Ra, dan tujuh huruf Isti'la: Kha, Shad, Dhad, Ghain, Tha, Qaf, Zha

٢٣- وَصَادُ ضَادٌ طَاءٌ ظَاءٌ مُطَبَّقَةٌ \* وَفَرٌّ مِنْ لُبِّ الْحُرُوفِ الْمُدْلَقَةُ

23. Huruf Shad, Dhad, Tha, Zha memiliki sifat Ithbaq dan huruf Fa, Ra, Mim, Nun, Lam, Ba, yang memiliki sifat idzlaq

٢٤- صَفِيرُهَا صَادٌ وَزَائِي سَيْنٌ \* قَلْقَلَةٌ قُطْبٌ جَدٍ وَاللَّيْنُ

24. Sifat Shafir pada huruf Shad, Zai, Sin. Qolqolah pada huruf Qaf, Tha, Ba, Jim, Dal dan sifat Layyin pada

٢٥- وَآؤُ وَيَاءٌ سُكِّنَا وَانْفَتَحَا \* قَبْلَهُمَا وَالْانْحِرَافُ صُحْحَا

25. Huruf Wawu dan huruf Ya yang disukunkan yang sebelumnya fathah. Dan huruf Inhiraf menurut pendapat yang paling shahih

٢٦- فِي اللَّامِ وَالرَّاءِ وَبِتَكْرِيرٍ جُعِلَ \* وَلِلتَّفَشِّيِ الشَّيْنُ ضَادًا اسْتَطْلَ

26. Pada huruf Lam dan huruf Ra, dan huruf Ra adalah huruf takrir, Huruf Tafasyi adalah Syin, dan huruf Isthithalah adalah Dhad

## باب التجويد

### BAB TAJWID

٢٧- وَالْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَازِمٌ \* مَنْ لَمْ يُجَوِّدِ الْقُرْآنَ آثِمٌ

27. Mempelajari ilmu tajwid wajib, barangsiapa yang tidak mau memperbaiki bacaan Al-Quran maka dia berdosa

٢٨- لِأَنَّهُ بِهِ الْإِلَهَ أَنْزَلَ \* وَهَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَاً

28. Karena Allah menurunkan Al-Quran dengan bacaan menggunakan tajwid, dan demikianlah dengan tajwid Al-Quran sampai kepada kita

٢٩- وَهُوَ أَيْضًا حَلِيَّةُ التَّلَاوَةِ \* وَزِينَةُ الْأَدَاءِ وَالْقِرَاءَةِ

29. Dan dengan tajwid memperindah bacaan Al-Quran, Juga sebagai penghias dalam membacanya

٣٠- وَهُوَ إِعْطَاءُ الْحُرُوفِ حَقَّهَا \* مِنْ صِفَةِ لَهَا وَمُسْتَحَقَّهَا

30. Dan dengan tajwid itu memberikan hak pada setiap huruf-hurufnya, dari sifat yang dimilikinya dan mustahaknya

٣١- وَرَدُّ كُلِّ وَاحِدٍ لِأَصْلِهِ \* وَاللَّفْظُ فِي نَظِيرِهِ كَمِثْلِهِ

31. Dan mengembalikan setiap hurufnya kepada makhrajnya yang asli, dan lafazhnya apabila diulang bacaanya, maka diucapkan sebagaimana pengucapan awal

٣٢- مُكَمَّلًا مِنْ غَيْرِ مَا تَكَلَّفِ \* بِاللُّطْفِ فِي النُّطْقِ بِلَا تَعَسُفِ

32. Menyempurnakan bacaan tanpa terbebani, mengucapkannya dengan lembut tanpa berlebihan

٣٣- وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ تَرْكِهِ \* إِلَّا رِيَاضَةٌ أَمْرِي بِفَكِّهِ

33. Tidak ada perbedaan antara orang yang membaca dengan tajwid dan orang yang meninggalkannya kecuali seseorang yang melatih pengucapan dengan mulutnya

### باب التفخيم والترقيق

#### BAB TAFKHM DAN TARQIQ

٣٤- فَرَّقْنَا مُسْتَفِلاً مِنْ أَحْرَفٍ \* وَحَاذِرْنَ تَفْخِيمَ لَفْظِ الْأَلِفِ

34. Tarrqiq-kanlah huruf-huruf istifal, hindarilah Tafkhim pada lafazh Alif

٣٥- كَهَمَزِ الْحَمْدِ أَعُوذُ اهْدِنَا \* اللَّهُ ثُمَّ لَامٍ لِلَّهِ لَنَا

35. Seperti pada huruf Hamzah, al-hamdu, 'audzu, ihdina, Allahu, kemudian hindarilah membaca Tafkhim dari huruf Lam, seperti lafazh Lana

٣٦- وَلِيَتَلَطَّفَ وَعَلَى اللَّهِ وَلَا الضَّ \* وَالْمِيمِ مِنْ مَحْمَصَةٍ وَمِنْ مَرَضٍ

36. Kemudian pada kalimat walyatallathaf, wa 'alallahi, wa ladh, dan hindarilah membaca Tafkhim pada huruf Mim, seperti pada makhmashah dan pada maradh

٣٧- وَبَاءٍ بَرَقٍ بَاطِلٍ بِهِمْ بِذِي \* وَاحْرِصْ عَلَى الشِّدَّةِ وَالْجَهْرِ الَّذِي

37. Dan hindarilah membaca Tafkhim pada huruf Ba seperti pada Barqin, Bathil, Bihim, Bidzi. Dan jagalah bacaan Syiddah dan Jahr yang ada...

٣٨- فِيهَا وَفِي الْجِيمِ كَحُبِّ الصَّبْرِ \* رَبْوَةَ اجْتُنَّتْ وَحَجَّ الْفَجْرِ

38. pada huruf Ba dan Jim, seperti pada hubbi, shabri, rabwah, ijtutsat, hajji, fajri

٣٩- وَبَيِّنْ مُقْلَقاً إِنْ سَكْنَا \* وَإِنْ يَكُنْ فِي الْوَقْفِ كَانَ أَبْيْنَا

39. Dan bacalah dengan jelas huruf-huruf Qalqalah apabila sukun, dan apabila Qalqalah dalam keadaan waqaf maka dibaca lebih jelas

٤٠ - وَحَاءٍ حَصْحَصَ أَحَطَّتْ الْحَقُّ \* وَسَيْنَ مُسْتَقِيمٍ يَسْطُو يَسْقُو

40. Dan hindarilah membaca Tafkhim pada huruf ha pada hashhasha, ahattu, al-haqqu, dan hindarilah membaca Tafkhim pada huruf Sin pada mustaqim, yasthu, yasqu

## بابه الراءات

### BAB HURUF RA'

٤١ - وَرَقِّقِ الرَّاءَ إِذَا مَا كُسِرَتْ \* كَذَاكَ بَعْدَ الْكَسْرِ حَيْثُ سَكَنتُ

41. Dan bacalah huruf Ra dengan Tarqiq apabila huruf Ra dikasrahkan, begitu pula setelah huruf yang dikasrahkan bertemu Ra yang disukunkan

٤٢ - إِنْ لَمْ تَكُنْ مِنْ قَبْلِ حَرْفِ اسْتِعْلَاءٍ \* أَوْ كَانَتْ الْكَسْرَةُ لَيْسَتْ أَصْلًا

42. Apabila sebelum huruf Ra bukan huruf isti'la atau kasrahnya bukan kasrah asli

٤٣ - وَالْحُلْفُ فِي فِرْقٍ لِكَسْرِ يُوجَدُ \* وَأُخْفِ تَكْرِيرًا إِذَا تُشَدَّدُ

43. Dan ada perselisihan pada lafazh Firqin apakah dibaca Tafkhim atau Tarqiq, karena adanya kasrah asli pada huruf sebelum Ra sukun, dan ringankanlah Takrir apabila Ra ditasydid

## بابه الالامات

### BAB HURUF LAM

٤٤ - وَفَجِّمِ اللَّامَ مِنْ اسْمِ اللَّهِ \* عَنْ فَتْحٍ أَوْ ضَمِّ كَعَبْدُ اللَّهِ

44. Dan bacalah dengan Tafkhim huruf Lam dari nama Allah, jika huruf sebelumnya berharakat Fathah atau Dhammah, seperti pada lafazh Abdullah

٤٥ - وَحَرْفَ الاستِعْلَاءِ فَحْمٌ وَاخْصُصَا \* الاطْبَاقَ اَقْوَى نَحْوُ قَالَ وَالْعَصَا

45. Dan bacalah dengan Tafkhim huruf-huruf Isti'la, terlebih pada huruf-huruf Ithbaq lebih kuat seperti ada lafazh Qaala dan Asha'

٤٦ - وَبَيْنَ الإِطْبَاقِ مِنْ أَحَطْتُ مَعَ \* بَسَطَتْ وَالْحُلْفُ بِنَخْلُكُمْ وَقَعَ

46. Dan bacalah Ithbaq dengan jelas pada lafazh Ahattu, Basatta, dan perbedaan pendapat pada lafazh Nakhlukkum

٤٧ - وَاخْرِصْ عَلَى السُّكُونِ فِي جَعَلْنَا \* أَنْعَمْتَ وَالْمَعْضُوبِ مَعَ ضَلَلْنَا

47. Dan bacalah dengan jelas sukun pada lafazh Ja'alna, An'amta, Maghdhubi dan Dhalalna

٤٨ - وَخَلِّصْ انْفِتَاحَ مَحْدُورًا عَسَى \* خَوْفَ اشْتِبَاهِهِ بِمَحْظُورًا عَصَى

48. Dan murnikanlah Infitah pada lafazh Mahdzuran dan 'Asaa, karena dikhawatirkan menyerupai bacaan pada lafazh mahzhuran dan Ashaa

٤٩ - وَرَاعِ شِدَّةَ بِكَافٍ وَبِنَا \* كَشْرِكُكُمْ وَتَتَوَقَّى فِئْتَنَا

49. Dan jagalah bacaan Syiddah pada huruf Kaf dan huruf Ta, seperti pada lafazh Syirkikum, Tatawaffa dan Fitnataa

٥٠ - وَأَوَّلِي مِثْلٍ وَجِنْسٍ إِنْ سَكَنَ \* أَدْغَمَ كَقُلْ رَبِّ وَبَلْ لَأَ وَأَبْنِ

50. Apabila huruf pertama sukun serupa dan sejenis, maka di idghamkan seperti pada lafazh Qur rabbi, balla, dan bacalah dengan jelas...

٥١ - فِي يَوْمٍ مَعَ قَالُوا وَهُمْ وَقُلْ نَعَمْ \* سَبِّحْهُ لَأَ تُزِغْ قُلُوبَ فَلْتَقَمْ

51. lafazh Fii yaumi, Qaalu WaHum, Qul Naam, Sabbihhu, Laa tuzigh Quluuba dan Iltaqam

## باب الضاد والظاء

### BAB HURUF DHAD DAN ZHA

٥٢- وَالضَّادُ بِسُطَّالَةٍ وَمَخْرَجٌ \* مَيِّزٌ مِنَ الظَّاءِ وَكُلُّهَا تَجِي

52. Huruf Dhad bedakanlah makhraj dan isthithalahnya dengan huruf Zhaa, dan semuanya terdapat dalam Al-Quran:

٥٣- فِي الظَّنِّ ظِلُّ الظُّهْرِ عَظْمُ الحِفْظِ \* أَيْقِظُ وَأَنْظِرُ عَظْمَ ظَهْرِ اللَّفْظِ

53. Dalam lafazh Zha'ni, Zhillu, Zhuhri, Uzhmul, Hifzhi, Aiqizh, Anzhir, Azhmi, Zhahri, Lafzhi

٥٤- ظَاهِرٌ لَطَى شُواظٌ كَظْمٍ ظَلَمًا \* أَعْلُظُ ظَلَامَ ظُفْرِ انْتِظِرِ ظَمًا

54. Zhahir, Lazha, Syuwazhu, Kazhmin, Zhalama, Ughluzh, Zhalama, Zhufri, Intazhir, Zhama

٥٥- أَظْفَرَ ظَنًّا كَيْفَ جَا وَعِظٌ سَوَى \* عِضِينَ ظَلَّ النَّحْلُ زُحْرَفٍ سَوَى

55. Azhfara, Zhannan, Wai'zh, dan tidak termasuk lafazh Idhiina, Selanjutnya pada lafazh Zhalla dalam surat An Nahl dan surat az Zukhruf

٥٦- وَظَلَّتْ ظَلْتُمْ وَبُرُومٌ ظَلُّوا \* كَالْحِجْرِ ظَلَّتْ شُعْرًا نَظَلُّ

56. Pada lafazh Zhalta, Zhaltum dan pada lafazh Zhallu yang terdapat pada surat Ar Ruum, juga terdapat pada surat Al Hijr, pada lafazh Zhallat dan pada lafazh Nazhallu yang terdapat dalam surat As Syuara

٥٧- يَظْلَلْنَ مَحْظُورًا مَعَ الْمُحْتَظِرِ \* وَكُنْتَ فَظًّا وَجَمِيعَ النَّظْرِ

57. Pada lafazh Yazhlalna, Mahzhuran, dan Muhtazhiri, pada lafazh Fazhan dan seluruh lafazh An Nazhari

٥٨- إِلَّا بَوَيْلٌ هَلْ وَأَوْلَى نَاضِرَةٌ \* وَالْعَيْظُ لَا الرَّعْدُ وَهُودٌ قَاصِرَةٌ

58. Kecuali pada surat Al Muthafifin dan surat Al Insaan, dan Al Qiyamah, dan lafazh Al Ghaizhu, tidak pula pada surat Ar Ra'du dan surat Hud

٥٩- وَالْحُظُّ لَا الْحُضُّ عَلَى الطَّعَامِ \* وَفِي ضَيْنِ الْخِلَافِ سَامِي

59. Dan lafazh Hazhzhu memakai huruf Zha kecuali jika disandingkan dengan kata At Tha'am, maka dia memakai huruf Dhadh, dan pada lafazh Dhaniin itu ada perselisihan dalam membacanya

٦٠- وَإِنْ تَلَاقِيَا الْبَيَانَ لِأَرْزَمِ \* أَنْقَضَ ظَهْرَكَ يَعْضُ الظَّالِمُ

60. Dan apabila kedua huruf bertemu antara Dhadh dan Zha, maka wajib dibaca jelas, seperti pada lafazh Angqadha Zhahraka dann Ya'adhuzh Zhalimu

٦١- وَاضْطَرَّ مَعَ وَعَظْتَ مَعَ أَفْضْتُمْ \* وَصَفَّ هَا جِبَاهُهُمْ عَلَيْهِمْ

61. Membaca dengan jelas pada lafazh Udthurra, Waazhta, Afadhtum, dan bacalah dengan jelas huruf Ha pada lafazh Jibahuhum dan Alaihimu.

### باب الميم والنون المشدتين والميم الساكنة

#### BAB NUN DAN MIM BERTASYDID DAN MIM SUKUN

٦٢- وَأَظْهَرَ الْعُنَّةَ مِنْ نُونٍ وَمِنْ \* مِيمٍ إِذَا مَا شُدِّدَا وَأَخْفَيْنِ

62. Dan bacalah dengan jelas Ghunnah dari huruf Nun dan Mim apabila bertasydid, dan bacalah dengan Ikhfa

٦٣- الْمِيمِ إِنْ تَسْكُنُ بِعُنَّةٍ لَدَى \* بَاءٍ عَلَى الْمُخْتَارِ مِنْ أَهْلِ الْأَدَا

63. Huruf Mim sukun apabila bertemu huruf Ba dibaca disertai Ghunnah menurut pendapat terpilih di kalangan ulama ahli tajwid

٦٤- وَأَظْهَرْنَهَا عِنْدَ بَاقِي الْأَحْرَفِ \* وَاحْذَرِ لَدَى وَوَاوٍ وَفَا أَنْ تَخْتَفِي

64. Dan bacalah dengan jelas Mim sukun pada sisa huruf selain Mim dan Ba, Hati-hatilah membaca Ikhfa pada huruf Waw dan Fa

## باب حكم التنوين والنون الساكنة

### BAB HUKUM TANWIN DAN NUN SUKUN

٦٥- وَحُكْمُ تَنْوِينِ وَنُونِ يُلْفَى \* إِظْهَارُ ادْغَامٍ وَقَلْبُ إِخْفَا

65. Hukum Tanwin dan Nun adalah : Idzhar, Idgham, Iqlab, Ikhfa

٦٦- فَعِنْدَ حَرْفِ الْحَلْقِ أَظْهَرَ وَادَّغَمَ \* فِي اللَّامِ وَالرَّاءِ لَا بُعْنَةَ لَزِمَ

66. Pada huruf Halqi dibaca Idzhar, dan di idghamkan pada huruf Lam dan Ra tanpa disertai Ghunnah

٦٧- وَأَدْغَمْنَ بُعْنَةَ فِي يَوْمِنُ \* إِلَّا بِكَلِمَةٍ كَدُنِيَا عَنْوَنُوا

67. Dan Idghamkanlah disertai Ghunnah pada huruf Ya, Wawu, Mim, Nun, Kecuali dalam Lafazh Dunya dan Anwanuu

٦٨- وَالْقَلْبُ عِنْدَ الْبَاءِ بُعْنَةَ كَذَا \* لِإِخْفَا لَدَى بَاقِي الْحُرُوفِ أَخْذَا

68. Dan Iqlab pada huruf Ba disertai Ghunnah juga, Ikhfa yaitu pada huruf sisa selain yang telah disebutkan sebelumnya

## باب المد والقصر

### BAB MAD

٦٩- وَالْمَدُّ لَازِمٌ وَوَاجِبٌ أَتَى \* وَجَائِزٌ وَهُوَ وَقَصْرٌ ثَبَتَا

69. Mad itu diantaranya Mad lazim, Mad wajib dan Maad Jaiz dan Qashr itu telah tetap dalam Al-Quran

٧٠- فَلَازِمٌ إِنْ جَاءَ بَعْدَ حَرْفِ مَدٍّ \* سَاكِنٌ حَالِيْنِ وَبِالطُّوْلِ يُمَدُّ

70. Mad Lazim yaitu jika datang setelah huruf mad, sukun asli dalam dua keadaan (Waqaf dan Washal) dengan bacaan panjang enam harakat

٧١- وَوَأَجِبُّ إِذَا جَاءَ قَبْلَ هَمْزَةٍ \* مُتَّصِلًا إِنَّ جُمِعَا بِكَلِمَةٍ

71. Dan Mad Wajib jika datang Huruf Mad sebelum Hamzah, bersambung, berkumpul dalam satu kata

٧٢- وَجَائِزٌ إِذَا أَتَى مُنْفَصِلًا \* أَوْ عَرَضَ السُّكُونُ وَقَفًّا مُسَجَّلًا

72. Dan Mad Jaiz yaitu jika datang huruf Mad sebelum Hamzah dalam keadaan terpisah tidak dalam satu kata, dan Mad Aridh yaitu setelah huruf mad bertemu sukun ketika berhenti.

### باب معرفة الوقوف

#### BAB WAQAF DAN IBTIDA

٧٣- وَبَعْدَ تَجْوِيدِكَ لِلْحُرُوفِ \* لِأَبَدٍ مِنْ مَعْرِفَةِ الْوُقُوفِ

73. Setelah mengetahui tajwid dari setiap huruf-huruf, maka selanjutnya untuk dapat mengetahui Waqaf tempat berhentinya bacaan

٧٤- وَالْإِبْتِدَاءِ وَهِيَ تُقَسَّمُ إِذْنُ \* ثَلَاثَةً تَامٌ وَكَافٍ وَحَسَنٌ

74. Dan mengetahui Ibtida' tempat memulainya bacaan. Waqaf itu terbagi menjadi tiga: Tamm, Kaafi dan Hasan

٧٥- وَهِيَ لِمَا تَمَّ فَإِنْ لَمْ يُوجَدِ \* تَعَلُّقٌ أَوْ كَانَ مَعْنَى فَاِبْتَدَى

75. Yaitu ketika bacaan berhenti pada kalimat yang tidak ada kaitannya secara lafazh maupun makna dengan kalimat sesudahnya, atau ada kaitan secara makna dan tidak ada kaitannya secara lafazh, maka bisa memulai bacaan dari kalimat sesudahnya

٧٦- فَالْتَّامُ فَالْكَافِي وَالْفِظًا فَامْنَعَن \* إِلَّا رُؤُوسَ الْآيِ جَوِّزُ فَالْحَسَنُ

76. Maka yang pertama disebut Waqaf Tamm, yang kedua Waqaf Kaafi tidak ada kaitan secara lafadz namun ada kaitan secara makna. Jika berhenti pada kalimat yang ada keterkaitan secara lafazh dengan kalimat

sesudahnya, maka jangan memulai dari kalimat yang sesudahnya, kecuali pada awal-awal ayat boleh hukumnya, yang ketiga ini disebut Waqaf Hasan

٧٧- وَعَيْرُ مَا تَمَّ قَبِيحٌ وَلَهُ \* يُوقَفُ مُضْطَرًا وَيُبْدَأُ قَبْلَهُ

77. Jika berhenti pada kalimat yang tidak sempurna maka Waqafnya Qobih tidak baik, Waqaf Qobih ini boleh hanya dalam keadaan terpaksa, dan memulainya dari kalimat sebelumnya

٧٨- وَلَيْسَ فِي الْقُرْآنِ مِنْ وَقْفٍ وَجِبَ \* وَلَا حَرَامٌ غَيْرَ مَا لَهُ سَبَبٌ

78. Karena tidak ada dalam Al-Quran waqaf yang wajib dan tidak juga waqaf yang haram tanpa memiliki sebab.

### باب المقطوع والموصول

#### BAB MAQTU DAN MAUSHUL

٧٩- وَاعْرِفْ لِمَقْطُوعٍ وَمَوْصُولٍ وَتَا \* فِي مُصْحَفِ الْإِمَامِ فِيمَا قَدْ أَتَى

79. Ketahuilah tentang Maqthu' lafazh yang dipisah dan Maushul lafazh yang disambung dan Ta Ta'nits yang terdapat dalam Mushaf Utsmani

٨٠- فَاقْطَعْ بِعَشْرِ كَلِمَاتٍ أَنْ لَا \* مَعَ مَلْجَأٍ وَلَا إِلَهَ إِلَّا

80. Maka pisahkanlah sepuluh lafazh An dan Laa, pertama: dengan Malja'a, kedua: dengan Laa ilaaha illa

٨١- وَتَعْبُدُوا يَاسِينَ ثَانِي هُودَ لَا \* يُشْرِكُنْ تُشْرِكُ يَدْخُلْنَ تَعْلُوا عَلَى

81. Ketiga: Ta'buduu dalam surat Yasin, keempat: Ta'buduu dalam surat Hud, kelima: Yusyrikna, keenam: Tusyrik, ketujuh: Yadhkhulna, kedelapan: Ta'luu 'alaa

٨٢- أَنْ لَا يَقُولُوا لَا أَقُولَ إِنْ مَا \* بِالرَّعْدِ وَالْمَفْتُوحِ صِلَ وَعَنْ مَا

82. Kesembilan: Laa Yaquuluu dan kesepulu : Laa Aquula. Pisahkanlah In dan Maa dalam surat Ar Ra'du, Dan sambungkanlah Hamzah Fathah dengan Maa (amma), pisahkanlah lafazh 'an dan maa ...

٨٣- نُهُوا أَقْطَعُوا مِنْ مَا بِرُومٍ وَالنِّسَا \* حُلْفُ الْمُنَافِقِينَ أَمْ مَنْ أَسَّسَا

83. ...ketika bertemu dengan lafazh Nuhuu, dan pisahkanlah lafazh Mim dan Maa dalam surat Ar Ruum, dan surat An Nisaa, namun pada surat Al Munafiquun ada perbedaan pendapat. Dan Pisahkanlah lafazh Am Man pada lafazh Assasaa ...

٨٤- فَصَلَّتِ النَّسَا وَذَبِحَ حَيْثُ مَا \* وَأَنْ لَمْ الْمَفْتُوحَ كَسْرُ إِنَّ مَا

84.... juga terdapat dalam surat Fushilat, An Nisaa, dan Ash Shaffat. Dan pisahkan lafazh Haitsu dan Maa, pisahkan pula lafazh An dan Lam, Inna Ma

٨٥- الْإِنْعَامَ وَالْمَفْتُوحَ يَدْعُونَ مَعَا \* وَحُلْفُ الْإِنْفَالِ وَنَحْلٍ وَقَعَا

85. ...terdapat pada surat Al An'am, dan pisahkan ketika bertemu lafazh Ya'uuna, namun ada perbedaan pendapat pada surat Al Anfal, dan An Nahl

٨٦- وَكُلُّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَاحْتُلِفَ \* رُدُّوا كَذَا قُلْنَ بِئْسَمَا وَالْوَصْلَ صِفَا

86. Dan pisahkanlah pada lafazh Kullu dan Maa ketika bertemu lafazh Saaltumuuhu. Dan terjadi perbedaan pendapat ketika bertemu dengan lafazh Rudduu, begitu pula dengan lafazh Bi'samaa, namun sambungkanlah lafazh Bi'samaa ketika bertemu ...

٨٧- حَلَفْتُمُونِي وَاشْتَرَوْا فِي مَا أَقْطَعَا \* أُوحِيَ أَفْضَلْتُمْ اشْتَهَتْ يَبْلُوا مَعَا

87. Khalaftumuuni, Isytaraw. Dan pisahkanlah lafazh Fii dan Maa ketika bertemu lafazh Uuhii, Afadhtum, Isytahat, Yabluu

٨٨- ثَانِي فَعَلْنَ وَقَعَتْ رُومٍ كِلَا \* تَنْزِيلُ شُعْرًا وَغَيْرَ ذِي صِلَا

88. Yang kedua lafazh Fa'alnaa dalamsurat Al Waqiah, Ar Ruum, Az Zumar. Dan selain yang disebutkan sambungkanlah

٨٩- فَأَيَّمَا كَالنَّحْلِ صِلَ وَ مُخْتَلِفٌ \* فِي الشُّعْرَا الْأَحْزَابِ وَالنِّسَا وَصِيفُ

89. Dan sambungkanlah pada lafazh Ainamaa pada surat An Nahl, namun ada perbedaan pendapat dalam surat Asy Syuaraa, Al Ahzab, An Nisaa

٩٠- وَصِلَ فَإِلْمَ هُوْدَ أَلَّنْ نَجْعَلَا \* نَجْمَعُ كَيْلَا تَحْزُنُوا تَأْسُوا عَلَيَّ

90. Dan sambungkanlah lafazh In dan Lam menjadi Illam dalam surat Hud, juga An dan Lan menjadi Allan ketika bertemu dengan lafazh Naj'ala dan Najma'a, dan sambungkanlah lafazh Kay dan Laa menjadi Kaylaa ketika bertemu lafazh Tahzanuu dan Ta'sau 'alaa

٩١- حَجَّ عَلَيْكَ حَرْجٌ وَقَطَعُهُمْ \* عَن مَّن يَشَاءُ مَن تَوَلَّى يَوْمَ هُمْ

91. Dan dalam surat Al Hajj pada lafazh 'Alaika harajun, dan pisahkanlah lafazh 'An dan Man ketika bertemu dengan lafazh Yasyaa'u dan Tawalla. Dan pisahkanlah lafazh Yauma Hum

٩٢- وَمَالٍ هَذَا وَالَّذِينَ هُوَلَا \* تَحِينُ فِي الْإِمَامِ صِلَ وَوَهَلَا

92. Dan pisahkanlah Maa dan Li ketika bertemu dengan lafazh Hadza, Alladziina dan Haaulaa. Menyambung Ta dan Hiina dalam Mushaf Utsmani, apakah disambung atau dipisah terjadi kebimbangan,

٩٣- وَوَزَنُوهُمْ وَكَالُوهُمْ صِلَ \* كَذَا مِنْ أَلِ وَيَا وَهَذَا لَا تَفْصِلُ

93. Pada lafazh Wazanuu Hum, Wakaaluu Hum merupakan Maushul, Pada lafazh Al (Ta'rif), Yaa (Nidaa), Haa (Tanbih) jangan dipisah.

## باب التاءات

### BAB HURUF TA

٩٤- وَرَحِمَتْ الزُّحْرَفِ بِالنَّ زَبْرَهُ \* الْأَعْرَافِ رُومِ هُوْدِ كَافِ الْبَقْرَهُ

94. Dan Lafazh Rahmatu dengan Ta Maftuhah terdapat pada surat Az Zukhruf, Al A'raf, Ar Ruum, Hud, Maryam dan Al Baqarah

٩٥ - نِعْمَتُهَا ثَلَاثُ نَحْلِ إِبْرَاهِيمَ \* مَعَا أٰخِيْرَاتُ عُقُوْدِ الثَّٰنِ هَمَّ

95. Ni'matuhaa dengan Ta Maftuhah, terdapat tiga tempat dalam surat An Nahl, dalam surat Ibrahim, juga terdapat dalam surat Al Maidah yang bersanding dengan lafazh Ham

٩٦ - لُقْمَانُ ثُمَّ فَاطِرٌ كَالطُّوْرِ \* عِمْرَانُ لَعْنَتَ بِهَآ وَالنُّوْرِ

96. Terdapat juga dalam surat Luqman, Fathir, At Thuur. Lafazh La'nata dengan Ta Maftuhah pada surat Ali Imran dan An Nuur

٩٧ - وَاْمْرَاَتُ يُوسُفَ عِمْرَانَ الْقَصَصِ \* تَحْرِيمُ مَعْصِيَتِ بِقَدْ سَمِعَ يُحْضِنُ

97. Dan lafazh Imra'atun dengan Ta Maftuhah terdapat dalam surat Yusuf, Ali Imran, Al Qashash, dan At Tahrim, Lafazh Ma'shiyat dengan Ta Maftuhah hanya terdapat dalam surat Al Mujadalah

٩٨ - شَجَرَتُ الدُّحٰنِ سُنَّتْ فَاطِرٍ \* كُلًّا وَالْاَنْفَالِ وَحَرْفَ غَاْفِرٍ

98. Lafazh Syajarata dengan Ta Maftuhah pada surat Ad Dukhan, lafazh Sunnat dalam surat Al Faathir, surat Al Anfaal dan akhir surat Ghafir (Al Mu'min)

٩٩ - قُرَّتْ عَيْنِ جَنَّتْ فِي وَقَعَتْ \* فِطْرَتْ بَقِيَّتْ وَاِبْنَتْ وَكَلِمَتْ

99. Lafazh Qurratu 'ainin dengan Ta Maftuhah pada surat Al Qashash, lafazh Jannatun dalam surat Al Waqiah, lafazh Fitrat, Baqiyat, Ibnatun, dan Kalimat...

١٠٠ - اَوْسَطَ الْاَعْرَافِ وَكُلُّ مَا اٰخْتَلَفَ \* جَمْعًا وَفَرْدًا فِيْهِ بِالتَّاءِ عُرْفُ

100.... pada pertengahan Al 'Araf. Dan selainnya ada perbedaan pendapat, dalam bentuk Jama' dan Mufrad yang terdapat Ta Maftuhah yang telah diketahui.

## باب همز الوصل

### BAB HAMZAH WASHAL

١٠١ - وَأَبْدَأُ بِهَمْزِ الْوَصْلِ مِنْ فِعْلِ بَضَمٍ \* إِنْ كَانَ ثَالِثٌ مِنَ الْفِعْلِ يُضَمُّ

102. Dan kasrahanlah Hamzah Washal pada Fiil yang huruf ketiganya Kasrah atau Fathah. Dan kasrahanlah Hamzah Washal pada Isim yang tidak diawali Al Ta'rif

١٠٢ - وَأَكْسِرُهُ حَالَ الْكُسْرِ وَالْفَتْحِ وَفِي \* الْأَسْمَاءِ غَيْرِ اللَّامِ كَسْرُهَا وَفِي

101. Mulailah dengan mendhamahkan Hamzah Washal pada Fi'il yang huruf ketiganya dhammah

١٠٣ - ابْنٍ مَعَ ابْنَةٍ امْرِيٍّ وَاثْنَيْنِ \* وَامْرَأَةٍ وَاسْمٍ مَعَ اثْنَتَيْنِ

103. Seperti lafazh: Ibnin, Ibnatin, Imriin, Itsnaini, Imra'atin, Ismin, dan Itsnatani.

## باب الوقف على أواخر الكلم

### BAB BERHENTI DI AKHIR KALIMAT

١٠٤ - وَحَازِرِ الْوَقْفِ بِكُلِّ الْحَرَكَةِ \* إِلَّا إِذَا رُمْتَ فَبَعْضُ حَرَكَهٖ

104. Hindarilah waqaf dengan menyisakan bunyi harakat terakhir, kecuali anda membaca Waqaf Ruum, membacanya dengan setengah harakat

١٠٥ - إِلَّا بِفَتْحٍ أَوْ بِنَصْبٍ وَأَشَمَّ \* إِشَارَةً بِالضَّمِّ فِي رَفْعٍ وَضَمِّ

105. Kecuali dalam keadaan Fathah atau Nashab, dan bacalah Waqaf Isymam dengan isyarat memonyongkan kedua bibir dalam keadaan Rafa' atau Dhammah

## الخاتمة

### PENUTUP

١٠٦ - وَقَدْ تَقَضَى نَظْمِي الْمُقَدِّمَةَ \* مَنِّي لِقَارِي الْقُرْآنِ تَقْدِيمَهُ

106. Dan telah selesailah Nazham Muqaddimah ini, yang saya susun sebagai hadiah untuk para pembaca Al-Quran

١٠٧ - أَيْبَاتُهَا قَافٌ وَزَائِي فِي الْعَدَدِ \* مَنْ يُحْسِنُ التَّجْوِيدَ يَظْفَرُ بِالرَّشْدِ

107. Jumlah baitnya ada seratus tujuh, siapa yang membaguskan bacaan Al-Quran dengan tajwid, maka ia akan memperoleh petunjuk

١٠٨ - وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَهَا خِتَامٌ \* ثُمَّ الصَّلَاةُ بَعْدُ وَالسَّلَامُ

108. Segala puji bagi Allah, atas rahmatnya selesailah Nazham ini, kemudian Shalawat dan Salaam...

١٠٩ - عَلَى النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى وَآلِهِ \* وَصَحْبِهِ وَتَابِعِي مِنْوَالِهِ

109. Senantiasa tercurah kepada Nabi pilihan-Nya, para keluarganya, para sahabatnya, para Tabiin dan semua orang yang mengikuti petunjuknya.